



# Bus Listrik Hevina Mulai Beroperasi

## Kapasitas Baterai Bisa Tempuh 150 Km

YOGYA, TRIBUN - Menteri Riset dan Teknologi (Menristek), Gusti Muhammad Hatta, menjajal langsung mikrobis listrik Hevina buatan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang diluncurkan di Taman Pintar, Senin (20/5) sekitar pukul 10.00 WIB.

Menteri bersama Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X, dan Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, menaiki mikrobis listrik yang berkapasitas 15 penumpang tersebut mengitari kawasan Malioboro.

Bagian luar mikrobis bernomor polisi D 7091 C itu dicat warna merah dengan kaca berwarna gelap. Sedangkan pada bagian interior, terdapat enam deret kursi penumpang dengan jarak yang cukup lebar sehingga lebih nyaman.

Bus ini juga dilengkapi LCD TV di bagian depan, serta kontrol *air conditioner* (AC) di bagian atas setiap tempat duduk. Selama berada

di dalamnya, deru motor listrik terdengar cukup halus dan tidak bising.

Sedanya, mikrobis listrik Hevina akan diuji coba di Yogyakarta selama tiga bulan ke depan. Mikrobis ini akan ditempatkan di Taman Pintar sebagai tambahan wahana baru. Hevina akan beroperasi dengan rute Taman Pintar menuju ke Jalan Mataram, Malioboro, dilanjutkan ke Alun-alun Utara melintasi Jalan Ibu Ruswo dan kembali lagi ke Taman Pintar.

"Pengunjung bisa ikut menjajalnya, gratis," imbuh Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Sesuai spesifikasinya, mikrobis Hevina menggunakan tipe listrik Brushless DC Motor dengan sumber energi listrik yang tersimpan dalam baterai Lithium 320 VDC 160 Ah. Dalam sekali pengisian baterai, kendaraan ini mampu menempuh jarak hingga 150 kilometer dengan kecepatan maksimum 100 km/jam.

Dua Mobil LCGC

Sementara itu, Menristek Gusti Muhammad Hatta mengatakan, peluncuran mikrobis listrik Hevina ini sejalan dengan permintaan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Bandung pada 2012 silam.

"Saat itu, SBY meminta adanya inovasi angkutan umum ramah lingkungan yang berkonsep *low cost green car* (LCGC). Kami telah meluncurkan dua jenis mobil listrik yakni mikrobis Hevina dan satu mobil listrik lainnya," ujar Menristek.

Menurutnya, Kementerian Riset dan Teknologi beserta LIPI juga tengah mempersiapkan prototipe mobil listrik baru pada 2014. Lantas setahun berikutnya, 2015, ditargetkan mobil ini sudah bisa diproduksi secara massal, hingga ratusan unit. "Kami siap bekerjasama dengan BUMN ataupun pihak swasta untuk memproduksi secara massal, tentunya dengan harga yang lebih murah," ucapnya. (esa)



BUS LISTRIK WISATA - Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, Menristek Gusti Muhammad Hatta, dan Wali Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti di depan bus listrik Hevina di Taman Pintar, Yogyakarta, Senin (20/5). Bus listrik ciptaan LIPI tersebut akan diuji coba selama tiga bulan dan menjadi wahana baru wisata edukasi di Yogyakarta.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Peng. Taman Pintar			

Yogyakarta, 09 Juli 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005